



**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT
KOTA WALI KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

OLEH

LAILINA ANDRIANI

NPM. 20156050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023



**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT
KOTA WALI KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

LAILINA ANDRIANI

NPM. 20156050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT
KOTA WALI KABUPATEN DEMAK**

Disusun dan diajukan oleh

LAILINA ANDRIANI

NPM. 20156050

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Semarang, 20 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230



Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT
KOTA WALI KABUPATEN DEMAK**

**Disusun dan diajukan oleh
LAILINA ANDRIANI
NPM 20156050**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
NPP. 997401149

Dewan Penguji,



Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230




Penguji II

Dwi Prasativawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280



Penguji III

Ratna Wahyu Pusari, S.Pd., M.Pd.
NPP. 108301255



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah, 2:286)
2. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)
3. Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.

Dengan segenap hati, Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk orang tua saya, secara tulus kehadiran kalian selalu menjadi prioritas utama saya dalam setiap langkah.
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailina Andriani

NPM : 20156050

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 2023

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
F9A7FAKX547647104

Lailina Andriani

NPM. 20156050

ABSTRAK

LAILINA ANDRIANI NPM 20156050 “UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK A TK IT KOTA WALI KABUPATEN DEMAK” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. 2023.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kenyataan dilapangan banyak anak yang masih rendah pembiasaan dalam meningkatkan perilaku disiplin. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan dalam meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketika siswa datang terlambat kesekolah, mengganggu temannya ketika bermain bersama, tidak merapikan mainan ketempatnya, tidak membuang sampah pada tempatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini sebanyak 11 anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak. Dari hasil akhir dengan menggunakan teknik dua siklus diperoleh hasil peningkatan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak, siklus I perkembangan anak mengenal metode pembiasaan pada anak mencapai presentase 55% yaitu 6 anak yang Berkembang Sangat Baik dan siklus II perkembangan menerapkan perilaku disiplin pada anak meningkat mencapai 82% yaitu 9 anak yang Berkembang Sangat Baik. Perkembangan meningkatkan kedisiplinan melalui metode pembiasaan mengalami peningkatan yang signifikan. Indikator pencapaian kerja tercapai dengan optimal. Hasil hipotesis yang berbunyi meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK A TK IT Kota Wali Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kedisiplinan pada anak meningkat melalui metode pembiasaan. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya Anak TK/RA lebih optimal dalam menerapkan perilaku disiplin melalui metode pembiasaan pada anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti (penulis) dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK A TK IT Kota Wali Kabupaten Demak” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayani, S.Psi, M.Si. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi, S. M.Pd, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan penuh dedikasi yang tinggi.
5. Ibu Dwi Prasetyawati, D.H.,S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal Ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, Kakak dan semuanya saudara yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material.

8. Kepala Sekolah dan Rekan Guru TK IT Kota Wali yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Instansi yang dipimpinnya.
9. Anak didik TK IT Kota Wali yang telah bekerja sama mensukseskan Penelitian Tindakan kelas ini.
10. Sahabat terkasih dan teman-teman angkatan RPL Program Pendidikan Guru Anak Usia Dini yang berjuang bersama-sama.
11. Serta semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi Penelitian Tindakan Kelas ini.

Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga laporan skripsi ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat bagi kita semua Amin .

Semarang, Juli 2023

Lailina Andriani
NPM . 20156050

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Kedisiplinan.....	6
2. Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini	13
B. Kerangka Berpikir	19
C. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Setting Penelitian	22
1. Waktu Penelitian	22
2. Tempat Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik dan Alat pengumpulan Data	23
1. Teknik Pengumpulan data :	23

2. Alat pengumpulan data.....	25
E. Validasi Data.....	26
F. Analisis Data	38
G. Indikator Kinerja	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskriptif Kondisi Awal	29
B. Deskripsi Hasil Siklus I.....	31
C. Deskripsi Hasil Siklus II	40
D. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan dilaksanakan pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini, yakni sejak anak dilahirkan. Disebut secara tegas di dalam undang-undang bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk orang yang belum dewasa dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke dewasa (*maturity*) agar mampu memikul tanggung jawab moral dari segala segi perbuatan. (Daulay, 2007:27) Dalam Mitha, Eli Agus (2018:12). Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan terkait moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam pendidikan Indonesia pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di sekolah-sekolah atau di perguruan tinggi melalui bidang studi yang

dipelajari dengan cara pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

Penanaman karakter adalah usaha pembentukan sikap, sifat, ciri-ciri sebuah akhlaq tertentu melalui pembiasaan yang ditanamkan, dimunculkan, dilakukan, dan diperlihatkan. Sudah pasti apa yang anak-anak lihat (teladan/sikap, hal-hal yang visual) dan yang mereka terima (pengetahuan/informasi, penjelasan/berbahas, sikap, sense/rasa) akan membentuk pemikiran (konsep/cara berpikir) yang akan membentuk ciri-ciri/karakter diri, untuk dijadikan contoh dan acuan bersikap/berperilaku mereka. Dari bersikap/berperilaku inilah, mewujudkan akhlaq yang menjadi bagian dari dirinya. (Abdussalam, 2012: 79).

Salah satu hal yang peneliti lihat di lapangan, terdapat fakta bahwa dari 11 siswa hanya 3 siswa dikelompok A TK IT Kota Wali Demak yang melakukan pembiasaan disiplin. Terlihat ketika siswa datang terlambat ke sekolah, mengganggu temannya ketika bermain bersama, tidak merapikan mainan tempatnya, tidak membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal ini guru berperan penting untuk meningkatkan kemampuan perilaku disiplin yang baik pada anak. Daya ingat anak sangat tinggi dan ahli meniru, mereka dengan mudah mengingat hal-hal yang ada dilingkungan kehidupan sekitar.

Dari hasil penelitian pada pelaksanaan Pratindekan yang dilaksanakan di TK IT Kota Wali Demak pada anak TK A dapat diketahui bahwa kemampuan dalam meningkatkan kedisiplinan anak melalui

metode pembiasaan masih dengan kriteria kurang, selain itu kemampuan memahami perilaku kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan yang didapat dengan kriteria juga kurang, demikian juga pada kemampuan menerapkan perilaku kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan yang didapat juga kurang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran diri anak untuk datang tepat waktu ke sekolah.
2. Kesadaran anak tentang disiplin sangat kurang.
3. Disiplin anak dalam hal mentaati aturan di kelas masih tergolong rendah.
4. Kurangnya motivasi dalam perilaku disiplin anak.
5. Anak cenderung susah diatur dan kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
6. Kemampuan menerapkan perilaku kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan yang didapat juga kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dibatasi pada Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan pada anak TK A di TKIT Kota Wali Kabupaten Demak dengan lingkungan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin penulis rumuskan yaitu : Apakah metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini pada anak TK A di TKIT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum :

Untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

2. Tujuan khusus :

Untuk upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Melengkapi konsep pengetahuan tentang upaya meningkatkan kedisiplinan melalui metode pembiasaan.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat menanamkan kedisiplinan sejak dini pada diri anak usia dini agar menjadi pribadi yang lebih baik sedini mungkin, dapat membiasakan dirinya dalam melakukan hal-hal yang baik sehingga anak didik sudah terbiasa dan tidak ragu lagi dalam melakukan hal-hal yang baik tersebut.

b. Bagi guru

Guru mampu melakukan perbaikan pada sistem pembelajaran di TK/RA, dapat menyesuaikan metode yang tepat untuk anak TK/RA

c. Bagi Sekolah

Memberikan hal yang positif bagi peningkatan metode pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan/referensi untuk penelitian tindakan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan itu sendiri berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “disciplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya “discipline” yang berarti:

1. Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri.
2. Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
3. Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.(Amri, 2016: 161) Eugenia Rakhma (2017:60), mengatakan kata disiplin sebagai hukuman dan kekerasan, namun sebaliknya mengajarkan dan mengarahkan. Sebab disiplin itu sendiri berasal dari bahasa latin, disciple yang artinya mengajarkan.

Stara Waji dalam Sofan Amri (2016: 161), menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin discere yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang, kata disiplin mengalami perkembangan

makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Disiplin dalam Papalia yang menjelaskan disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih kontrol diri dan terikat kepada perilaku bisa di terima masyarakat (Papalia, 2014: 291).

Menurut beberapa pendapat para ahli tentang disiplin yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan itu sendiri berasal dari bahasa latin "disciplina" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajarkan. Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih kontrol diri.

b. Tujuan Disiplin

Menurut Choirun Nisak Aulina (2013: 38) berpendapat bahwa tujuan disiplin adalah membentuk perilaku yang sedemikian rupa sehingga dia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua atau pun guru diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan atau manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka

melakukan kegiatan pendisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat mereka menjalaninya. Pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri. Disiplin diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Gunarsa (2007:137) dalam Risqullah, Rifki Ulwan (2022:35), disiplin diperlukan dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah (a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian social antara lain mengenai hak milik orang lain. (b) Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan. (c) mengerti tingkah laku yang baik dan buruk. (d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman. (e) mengorbankan kesenangan tanpa peringatan dari orang lain.

Sylvia Rimm (2003:47) dalam Andriyani, Wiwin (2016:30) menjabarkan bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Sehingga, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Tujuan disiplin adalah membantu anak membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang

dewasa. Melalui disiplin, anak dapat belajar bagaimana bersikap, menghargai hak orang lain, dan menaati aturan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah membantu anak membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa, dapat belajar bagaimana bersikap, menghargai hak orang lain, dan menaati aturan. dan juga untuk mengarahkan anak tentang perilaku yang baik dan benar. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman, dan membentuk perilaku anak sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Pembentukan disiplin pada anak, khususnya yang dilakukan dalam keluarga ditentukan oleh sejumlah faktor. Menurut Dodson (Maria J. Wantah, 2005: 180-17 184) dalam Andriyani, W. (2016:16) menyebutkan lima faktor dalam pembentukan disiplin anak yaitu sebagai berikut:

a. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga

Orangtua yang sejak kecil terbiasa hidup dalam lingkungan yang keras, pemabuk, tidak memiliki disiplin, tidak menghargai orang lain, dan bertingkah laku semaunya, maka kebiasaan itu akan terbawa ketika orangtua tersebut membimbing dan menanamkan disiplin

pada anaknya. Penelitian Sebald (Maria J. Wantah, 2005: 180) dalam Andriyani, W. (2016:17) menemukan bahwa orangtua yang sejak kecil dibesarkan dalam lingkungan budaya kekerasan, 70-80% cenderung mendisiplinkan anaknya dengan kekerasan pula. Sedangkan orangtua yang sejak kecil terbiasa hidup dalam lingkungan budaya acuh tak acuh, dibiarkan dan tidak dipedulikan, sekitar 60- 70% mendisiplinkan anaknya dengan cara membiarkan dan tidak mempedulikannya.

b. Sikap dan karakter orangtua.

Faktor sikap dan karakter orangtua sangat berpengaruh. Orangtua yang mempunyai watak otoriter, berkuasa, tidak mempedulikan orang lain, akan cenderung mendisiplinkan anak dengan cara otoriter. Sedangkan orangtua yang mempunyai sikap lembut, ramah, akan mendisiplinkan anak secara permisif.

c. Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga.

Orangtua yang mengecap dirinya berpendidikan menengah ke atas dan memiliki status sosial ekonomi yang baik, dapat mengupayakan pembentukan disiplin yang baik. Penelitian Baumrind terhadap kualitas pendisiplinan anak dalam keluarga menemukan bahwa upaya pembentukan

disiplin yang efektif 18 ditemukan pada sekitar 58% keluarga berpendidikan menengah ke atas. Sebaliknya, keluarga yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah, sekitar 67% mengupayakan disiplin secara acak tidak terarah.

d. Keutuhan dan keharmonisan keluarga.

Keluarga yang cenderung tidak utuh dan tidak harmonis akan memberi pengaruh negatif terhadap pembentukan disiplin pada anak. Menurut Sikun Pribadi (Maria J. Wantah, 2005: 183) dalam Andriyani, W. (2016:18), ketidakutuhan dan ketidakharmonisan keluarga akan mempengaruhi fungsi-fungsi orangtua dalam mendidik, membentuk, dan mengembangkan disiplin pada anak. Perceraian membawa dampak negatif terhadap pembentukan disiplin pada anak. Perilaku parental yaitu perilaku orangtua dalam membimbing, mendidik, dan menanamkan disiplin pada anak. Sikun Pribadi (Maria J. Wantah, 2005: 184) mengemukakan beberapa tipe yang menghambat upaya pembentukan disiplin di rumah, yaitu tipe parental yang keras, acuh tak acuh, memanjakan anak, dan selalu khawatir terhadap anak.

Tulus Tu'u (2004: 48-49) dalam Andriyani, W. (2016:18) menjabarkan bahwa ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin anak yaitu:

- a. Kesadaran diri, sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri anak. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.
- b. Pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu anak. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman, akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga anak kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin anak dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orangtua dan

kesadaran diri anak. Orangtua dengan latar belakang pendidikan rendah dan status sosial ekonomi menengah ke bawah akan mendisiplinkan anak dengan cara yang tidak terarah. Sedangkan orangtua dengan latar belakang pendidikan menengah ke atas dan status sosial ekonomi yang baik, akan mendisiplinkan anak dengan cara yang efektif. Latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya orangtua sangat mempengaruhi perilaku disiplin anak. Selain itu, faktor dari luar berupa hadiah dan hukuman juga mempengaruhi disiplin anak

2. Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum mengerti apa yang disebut baik dan buruk. Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti orang dewasa. Sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan pola berfikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Karenanya belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran.

Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif.

Teori pembiasaan dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang berlangsung dengan jalan membiasakan anak didik untuk bertingkah laku, dengan jalan membiasakan yang baik, sebab tidak semua hal yang dilakukan itu baik. (Mansyur, 2016: 110). Maka metode pembiasaan sangat penting dilakukan sejak dini sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian anak ketika mereka lebih dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dirubah dengan mudah. Dengan demikian metode pembiasaan sangat baik dalam rangka mendidik kedisiplinan anak.

Menurut Syarbini (2014: 87) pembiasaan yang dilakukan sejak dini sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Dalam pembinaan sikap (karakter), metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan bangun pagi sebagai kebiasaan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Amin (2015: 54) mengemukakan bahwa tujuan metode pembiasaan adalah agar anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru

yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.

Anis Ibtatul M, dkk (2013: 1) mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk membuat individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari proses pembiasaan di sekolah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang relatif menetap karena dilakukan secara berulang-ulang baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

b. Tujuan Metode Pembiasaan

Menurut Syarbini (2014: 87) yang mengatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan sejak dini/sejak kecil akan membawa

kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya.

Menurut Amin (2015: 54) mengemukakan tujuan metode pembiasaan adalah agar anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaankebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan cultural. Maka dari itu, profil dan penampilan guru seharusnya memiliki sifat-sifat yang dapat membawa anak ke arah pembentukan karakter yang kuat. Penerapan metode pembiasaan yang semakin baik akan semakin baik pula disiplin anak. Metode pembiasaan adalah salah satu metode yang tepat dalam membentuk disiplin anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Sejalan dengan (Mulyasa, 2013: 166) yang mengatakan bahwa disiplin harus dilakukan dengan pembiasaan, dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan condition, mengajarkan anak untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.

Disimpulkan bahwa anak akan memperoleh sesuatu apabila senang. Penanaman yang harus dilakukan oleh guru harus menyenangkan sehingga anak dapat bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selain itu anak dapat mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa anak hidup serta lingkungan tempat di mana anak hidup.

c. Langkah-langkah Pembiasaan

Langkah-langkah dalam metode pembiasaan menurut Sani (2016: 154) salah satunya yaitu memberikan teguran jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang. Dalam konteks ini guru berperan sebagai teladan anak didiknya.

Menurut Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khoirida (2013:178-179) dalam buku pendidikan karakter anak usia dini langkah-langkah penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk mengerjakan hal-hal positif dalam membentuk karakter anak yang diterapkan disekolah.

Menurut Sani (2016: 154) kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal sebagai berikut:

- a. Biasakan peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap baru dalam setiap pembelajaran.
- b. Biasakan melakukan kegiatan inkuiri dalam setiap pembelajaran.
- c. Biasakan peserta didik untuk bertanya dalam setiap pembelajaran.
- d. Biasakan belajar secara berkelompok untuk menciptakan “masyarakat belajar”.
- e. Guru harus membiasakan diri menjadi model dalam setiap pembelajaran
- f. Biasa melakukakn refleksi pada setiap akhir pembelajaran.
- g. Biasakan melakukan penilaian yang sebenarnya, adil, dan transparan dengan berbagai cara.
- h. Biasakan peserta didik untuk selalu bekerja sama dan saling menunjang
- i. Biasakan belajar dari berbagai sumber.
- j. Biasakan peserta didik untuk sharring dengan temannya.
- k. Biasakan peserta didik untuk berpikir kritis.
- l. Biasakan untuk bekerja sama dan memberikan laporan kepada orang tua peserta didik terhadap perkembangan perilakunya.

- m. Biasakan peserta didik untuk berani menanggung resiko.
- n. Biasakan peserta didik untuk menanggung resiko.
- o. Biasakan peserta didik tidak mencari kambing hitam.
- p. Biasakan peserta didik terbuka terhadap kritikan.
- q. Biasakan peserta didik mencari perubahan yang lebih baik
- r. Biasakan peserta didik terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi demi perbaikan selanjutnya.

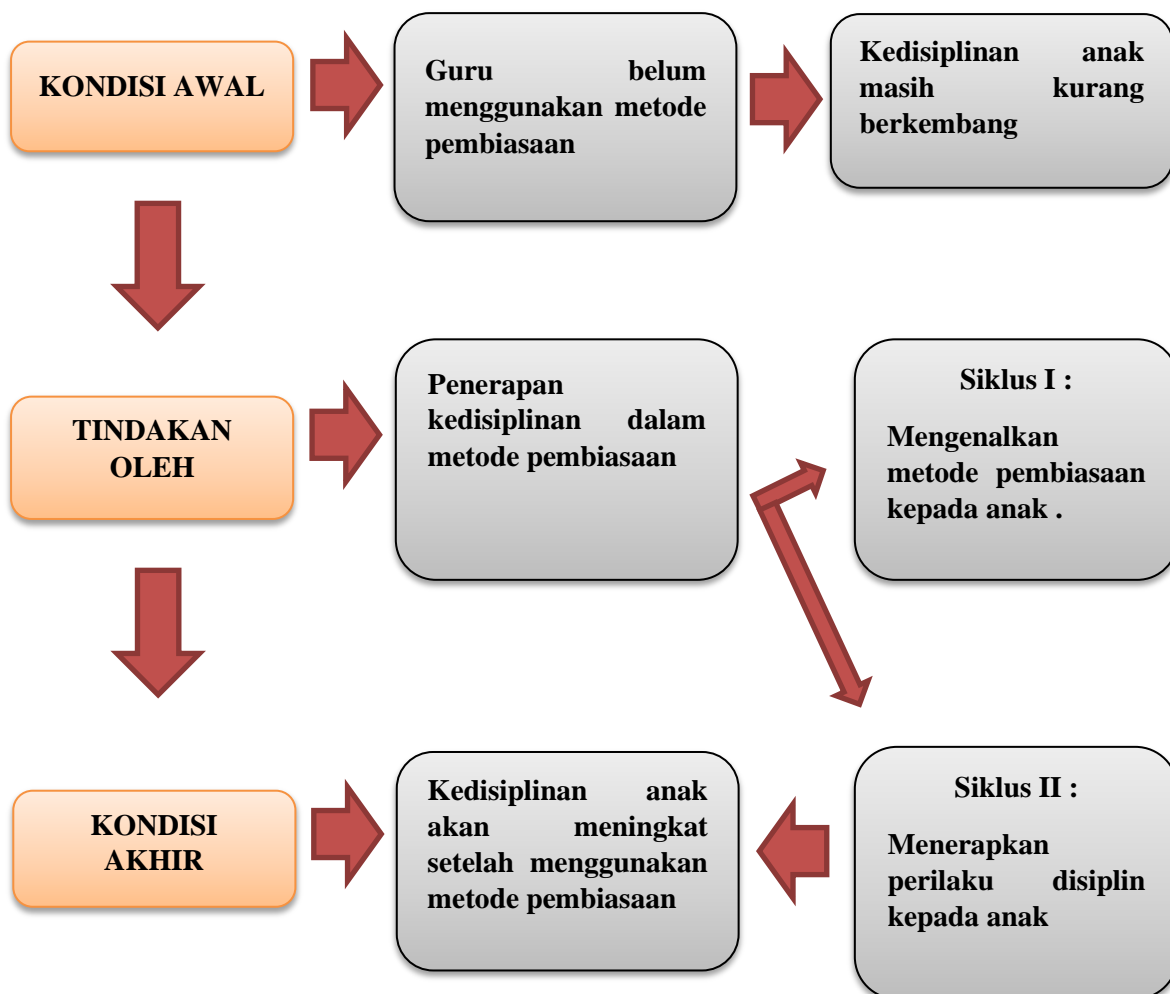
Jadi dapat disimpulkan kebiasaan baik yang dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang baik, misalnya kebiasaan dalam berkomunikasi, pengaturan dan penggunaan waktu secara tepat, bersikap baik dan tepat, memilih permainan dan menggunakan saran dengan tepat. Anak perlu dibiasakan sejak dini untuk mengatur dan menggunakan waktu secara tepat, agar kelak bisa menjadi orang disiplin dan bertanggung jawab. Pembiasaan sebaiknya ditanamkan dari hal-hal kecil dan yang mudah dilakukan oleh anak usia dini.

B. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan kedisiplinan anak maka berbagai macam metode yang digunakan supaya efektif namun peneliti menggunakan meningkat sesuai yang diharapkan, karena dengan metode pembiasaan

seorang guru bisa memanfaatkannya dengan baik alhasil pembelajaran akan berhasil terutama kedisiplinan anak. Melalui metode pembiasaan dapat menambah gairah dan motivasi belajar anak. Dengan metode pembiasaan dapat menambah motivasi belajar anak sehingga perhatian anak terhadap kebiasaannya dalam kedisiplinan dapat lebih meningkat. Menurut Arikunto (2009:18) dalam Hanifah, Nurdinah (2014:15) Skema alur kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dirumuskan menjadi: Metode Pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini khususnya di TK IT Kota Wali Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester 2 (Genap) Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus penelitian. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 mei 2023, 16 mei 2023, dan 17 mei 2023. Sedangkan pada Siklus ke

II dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2023, 30 mei 2023, 31 mei 2023. Alasan peneliti melakukan penelitian pada waktu tersebut karena peneliti menyesuaikan dengan kedisiplinan anak sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan sekolah.

2. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diterapkan maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023 khususnya pada kelompok A usia 4-5 tahun karena yang menjadi subyek pengamatan adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun.

Lokasi tersebut dipilih karena tempat peneliti melakukan aktifitas belajar mengajar sehari-hari, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia dini Kelompok A yang berusia 4-5 Tahun yang berjumlah 11 peserta didik terdiri dari 5 putra dan 6 putri di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak. Sedangkan objek penelitiannya adalah masalah yang sedang diteliti yaitu upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A.

C. Sumber Data

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi sumber data atau subjek adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan sumber data lainnya adalah guru dan wali murid di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data :

Teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Sedangkan menurut Riyanto (2010:96) dalam Arthawati (2023:10) “observasi merupakan

metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Jadi Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Beberapa hal yang akan di observasi adalah tentang bagaimana metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. Dan seberapa efektifkah penggunaan metode pembiasaan dalam peningkatan kedisiplinan. Dalam hal ini peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi dan mengisi lembar observasi dengan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Kemudian lembar observasi ini menjadi pedoman bagi peneliti agar pada saat dilakukan observasi secara terarah dan terukur mendapatkan hasil data yang mudah diolah. Data yang terkumpulkan melalui observasi dihasilkan berdasarkan pernyataan dari guru, siswa dan walimurid TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023 tentang Upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk mengumpulkan dokumentasi sebagai bukti-bukti dan penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian berupa foto dan video kegiatan anak dalam Upaya meningkatkan kedisiplinan anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Alat pengumpulan data

Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2010: 193). Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Anak di Sekolah:

Aspek Pengamatan	Indikator
Kedisiplinan di sekolah	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.
	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
	Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah

Sumber : Maharani & Mustika, 2017:17

Kriteria penilaian pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah dibuat. Maka dalam bentuk persentasi diperoleh sebagai berikut:

Keterangan : BB (1) : Anak belum berkembang
MB (2) : Anak mulai berkembang
BSH (3) : Anak berkembang sesuai harapan
BSB (4) : Anak berkembang sangat baik

E. Validasi Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri. maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam peneliti ini menggunakan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan atau proses penelitian tindakan kelas.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini diawali dengan membuat lembar observasi terlebih dahulu kemudian melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan lembar observasi tersebut, yang kemudian data tersebut diolah dan dihitung nilai rata-ratanya untuk mendapatkan untuk mendapatkan hasil data yang benar dan sah.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335) dalam Forefry, Nasyith (2017:47), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data,

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan membandingkan jumlah skor yang akan diperoleh skor ideal didalam kelas. (Arikunto, 2011:249), rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian :

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Selain itu penelitian juga menentukan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian dilihat berdasarkan skor persentase tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Lembar Observasi

Kualifikasi	Nilai perkembangan
Berkembang sangat baik	76 - 100%
Berkembang sesuai harapan	51 - 75%
Mulai berkembang	26 - 50%
Belum berkembang	0 - 25%

Dari presentase diatas, maka peneliti mengambil 4 kriteria yang diadopsi dari pendapat Yoni (2010:176) dan dikriteriakan oleh peneliti serta sesuai dengan Buku Pedoman Penilaian Kurikulum K13 Pendidikan

Anak Usia Dini. Dan proses peningkatan kemampuan bicara anak dapat dilihat dari proses belajar anak.

G. Indikator Kinerja

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila tingkat kemampuan anak sudah mencapai 76% dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Kondisi Awal

Penelitian ini di mulai dengan melakukan kegiatan awal (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan melalui metode pembiasaan pada anak. Kegiatan awal ini sangat penting di lakukan sebab data yang di peroleh pada kegiatan awal ini akan di gunakan sebagai pembanding antara sebelum tindakan dengan sesudah tindakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur terjadinya peningkatan kedisiplinan pada diri peserta didik.

Namun berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di kelas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran diri anak untuk datang tepat waktu ke sekolah.
2. Kesadaran anak tentang disiplin sangat kurang.
3. Disiplin anak dalam hal mentaati aturan di kelas masih tergolong rendah.
4. Kurangnya motivasi dalam perilaku disiplin anak.
5. Anak cenderung susah diatur dan kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
6. Kemampuan menerapkan perilaku kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan yang didapat juga kurang.

Observasi kegiatan pra siklus ini difokuskan pada peningkatan kedisiplinan melalui metode pembiasaan pada anak A TK IT Kota Wali Demak

tahun pelajaran 2022/2023. Hasil observasi pada kegiatan pra siklus ini difokuskan pada indikator berikut ini :

1. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.
2. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
3. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah TK IT Kota Wali Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.

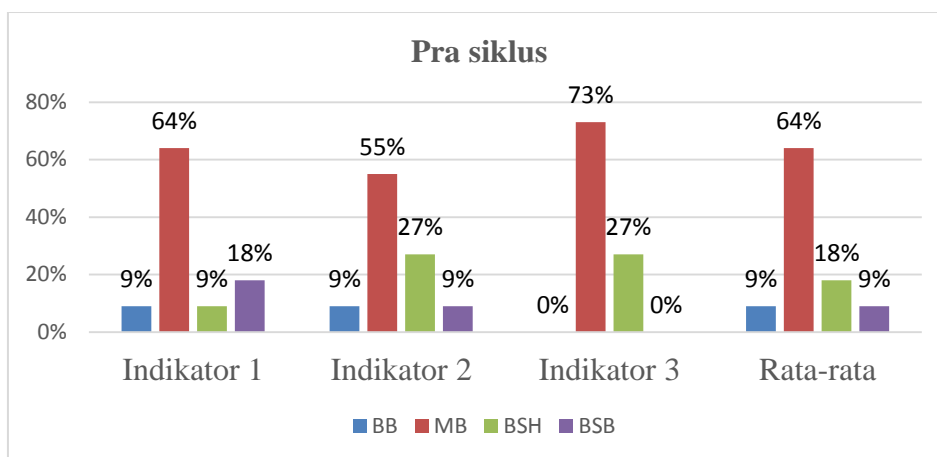
Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kedisiplinan anak dengan metode pembiasaan perlu ditingkatkan. Pada tabel terlihat ada 1 anak sekitar 9% yang BSB, 2 anak sekitar 18% BSH, 7 anak sekitar 64% MB dan 1 anak sekitar 9% BB. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Peningkatan Kedisiplinan Melalui Metode Pembiasaan

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	1	9%	7	64%	1	9%	2	18%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	1	9%	6	55%	3	27%	1	9%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	8	73%	3	27%	0	0%
Jumlah rata-rata		1	9%	7	64%	2	18%	1	9%

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di lihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Pada tabel terlihat peningkatan kedisiplinan dengan metode pembiasaan sudah ada 1 anak yang

masuk dalam kriteria berkembang sangat baik, 2 anak yang masuk kriteria berkembang sesuai harapan. Sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus ini hanya ada 1 anak atau sekitar 9% yang tercapai. Selanjutnya hasil observasi pada kegiatan pra siklus di gambarkan pada grafik berikut.



Grafik 4.1
Hasil Peningkatan Kedisiplinan Melalui Metode Pembiasaan

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa peningkatan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan di TK IT Kota Wali masih rendah, dengan berdasarkan data awal perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak kelompok A di TK IT Kota Wali Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 terdiri atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 15 mei 2023, pertemuan kedua pada hari Selasa 16 mei 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu 17 mei 2023. Pelaksanaan mengenalkan metode pembiasaan kepada anak pada siklus 1 ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus 1 ini peneliti melakukan persiapan hal-hal yang akan di butuhkan pada saat proses mengenalkan metode pembiasaan kepada anak. Berikut ini persiapan yang di lakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus 1 :

- a. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk mengenalkan metode pembiasaan kepada anak.
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian tentang pengenalan metode pembiasaan kepada anak sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan mengenalkan metode pembiasaan kepada anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023, sebelum menonton video tentang pengenalan metode pembiasaan dimulai guru mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan. Pada pelaksanaan kegiatan, anak menonton video tentang pengenalan metode pembiasaan, selanjutnya anak mengamati apa yang sudah

dilihat, dan yang terakhir anak mampu mendeskripsikan atau mengungkapkan apa yang sudah dilihat pada video pengenalan metode pembiasaan.



Gambar 4.1
Kegiatan Pengenalan Metode
pembiasaan Kepada Anak Siklus I

Tabel 4.2
Hasil Pencapaian Pengenalan Metode Pembiasaan Kepada
Anak Siklus I

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	1	9%	7	64%	1	9%	2	18%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	2	18%	6	55%	1	9%	2	18%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	6	55%	1	9%	2	18%
Jumlah rata-rata		1	9%	6	55%	1	9%	3	27%

b. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2023, sebelum mendengarkan cerita tentang pengenalan metode pembiasaan dimulai guru mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan. Pada pelaksanaan kegiatan, anak mendengarkan cerita tentang pengenalan metode pembiasaan, selanjutnya anak mengamati cerita apa yang sudah didengar, dan yang terakhir anak mampu mendeskripsikan atau mengungkapkan apa yang sudah didengar pada cerita pengenalan metode pembiasaan.



Gambar 4.2
Kegiatan Pengenalan Metode Pembiasaan Kepada Anak
Siklus I

Tabel 4.3
Hasil Tabel 4.3 Pencapaian Pengenalan Metode
Pembiasaan Kepada Anak Siklus 1

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	0	0%	1	9%	2	18%	8	73%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	0	0%	3	27%	2	18%	6	55%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	3	27%	2	18%	6	55%
Jumlah rata-rata		0	0%	2	18%	2	18%	7	64%

c. Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023, sebelum melihat gambar tentang pengenalan metode pembiasaan dimulai guru mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan .Pada pelaksanaan kegiatan, anak melihat gambar tentang pengenalan metode pembiasaan, selanjutnya anak mengamati gambar apa yang sudah dilihat, dan yang terakhir anak mampu mendeskripsikan atau mengungkapkan apa yang sudah dilihat pada gambar pengenalan metode pembiasaan.



Gambar 4.3
Kegiatan Mengenalkan Metode Pembiasaan Kepada Anak Siklus I

Tabel 4.4
Hasil Pencapaian Pengenalan Metode Pembiasaan Siklus 1

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	0	0%	1	9%	2	18%	8	73%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	2	18%	2	18%	7	64%
Jumlah rata-rata		0	0%	1	9%	2	18%	8	73%

3. Observasi

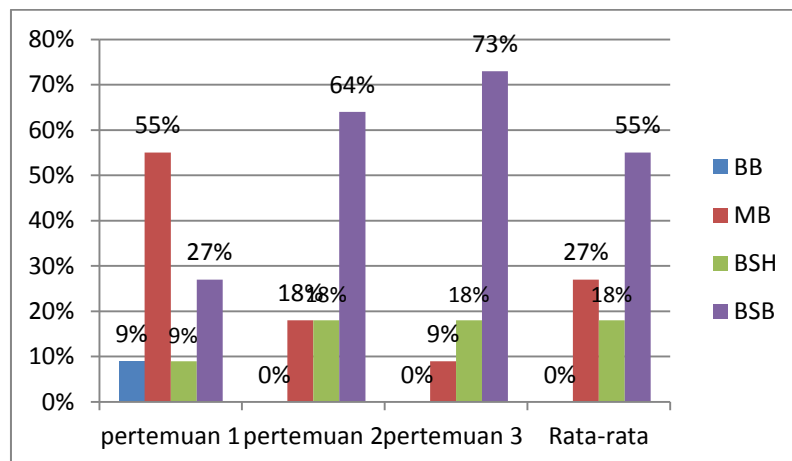
Kegiatan observasi pada siklus I ini diisi dengan mengumpulkan semua data pengenalan metode pembiasaan kepada anak dengan mengumpulkan foto – foto kegiatan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga, hasil observasi pada siklus I di jelaskan pada

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I

SIKLUS I									
NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pertemuan 1	1	9%	6	55%	1	9%	3	27%
2.	Pertemuan 2	0	0%	2	18%	2	18%	7	64%
3.	Pertemuan 3	0	0%	1	9%	2	18%	8	73%
Presentase rata-rata		0	0%	3	27%	2	18%	6	55%

Hasil pertemuan pertama pada siklus I terlihat ada 3 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 27%, 1 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 9%, 6 anak dalam kriteria MB sekitar 55% dan 1 anak dalam kriteria BB sekitar 9%. Pada pertemuan kedua siklus I ada 7 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 55%, 2 anak masuk kriteria BSH sekitar 18%, 2 anak dalam kriteria MB sekitar 18%. Pada pertemuan ketiga siklus I ada 8 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 73%, 2 anak masuk kriteria BSH sekitar 18%, dan 1 anak dalam kriteria MB sekitar 9%.

Hasil observasi pada siklus I ini di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.2
Hasil Pengenalan Metode Pembiasaan Siklus

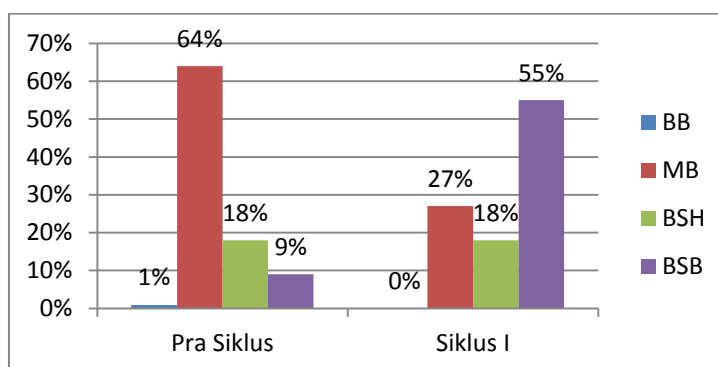
Berdasarkan grafik diatas dari pertemuan 1, 2, 3 bahwa peningkatan kedisiplinan dengan pengenalan metode pembiasaan kepada anak secara rata-rata yaitu : anak dengan penilaian BSB ada 55%, anak dengan penilaian BSH ada 18%, anak dengan penilaian MB ada 27 %, dan anak dengan penilaian BB ada 0%.

Tabel 4.6 Rekapitulasi pada Pra Siklus dan Siklus I

NO	Kegiatan	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	PRA SIKLUS	1	9%	7	64%	2	18%	1	9%
2.	SIKLUS I	0	0%	3	27%	2	18%	6	55%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peningkatan kedisiplinan dengan pengenalan metode pembiasaan pada pra siklus, anak dengan penilaian BSB hanya 1 anak 9% tetapi pada

siklus pertama sudah naik menjadi 6 anak 55%, sedang anak dengan penilaian BSH yang pra siklus hanya 2 anak 18% tetap menjadi 2 anak 18%, anak dengan penilaian MB pada pra siklus ada 7 anak 64% turun hanya menjadi 3 27%, dan anak dengan penilaian BB pada pra siklus ada 1 anak 9% turun menjadi 0%.



Grafik 4.3

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan pada siklus I hasil observasi bahwa peningkatan kedisiplinan dengan pengenalan metode pembiasaan kepada anak sudah ada peningkatan dibandingkan pra siklus, walaupun masih sedikit peningkatannya.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi terhadap proses tindakan yang dilakukan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini membahas kendala pada tindakan siklus I, sehingga hasil dari evaluasi siklus I dapat dijadikan bahan perbaikan untuk siklus II. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, peningkatan kedisiplinan dengan pengenalan metode pembiasaan kepada anak mengalami peningkatan dari 9%

menjadi 55%. Namun dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian berlanjut dengan tahapan siklus II dengan teknik menerapkan perilaku disiplin kepada anak melalui metode pembiasaan.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II terjadi atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 29 Mei 2023, pertemuan kedua pada hari Selasa 30 Mei 2023, dan pertemuan ketiga Rabu 31 Mei 2023. Pelaksanaan kegiatan bermain pada siklus II ini meliputi 4 tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian, penerapan perilaku disiplin sesuai dengan instrumen yang telah di buat
- b. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2023. Pada pelaksanaan kegiatan penerapan perilaku disiplin pada anak, guru mengamati anak yang sudah menerapkan perilaku disiplin. Kemudian guru mengidentifikasi penerapan perilaku disiplin pada anak yang sudah tercapai.



Gambar 4.4
Kegiatan Penerapan Perilaku Disiplin Kepada Anak
Siklus II

Tabel 4.6 Hasil Penerapan Perilaku Disiplin Kepada Anak
Siklus II

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	0	0%	1	9%	2	27%	8	64%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	0	0%	1	9%	2	18%	8	64%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	1	9%	3	27%	7	64%
Jumlah rata-rata		0	0%	1	9%	2	18%	8	73%

b. Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pada pelaksanaan kegiatan penerapan perilaku disiplin pada anak, guru mengamati anak yang sudah menerapkan perilaku disiplin. Kemudian guru mengidentifikasi penerapan perilaku disiplin pada anak yang sudah tercapai.



Gambar 4.5

Kegiatan Penerapan Perilaku Disiplin Kepada Anak Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Penerapan Perilaku Disiplin Kepada Anak Siklus II

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	0	0%	1	9%	2	18%	8	73%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	1	9%	1	9%	9	82%
Jumlah rata-rata		0	0%	1	9%	2	18%	9	82%

c. Pertemuan ketiga siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pada pelaksanaan kegiatan penerapan perilaku disiplin pada anak, guru mengamati anak yang sudah menerapkan perilaku disiplin. Kemudian guru mengidentifikasi penerapan perilaku disiplin pada anak yang sudah tercapai.



Gambar 4.6 Kegiatan Penerapan perilaku disiplin Kepada Anak Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Penerapan Perilaku Disiplin Kepada Anak Siklus II

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan	0	0%	1	9%	1	9%	9	82%
2.	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%
3.	Anak mampu menerapkan perilaku didiplin di lingkungan sekolah	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%
Jumlah rata-rata		0	0%	0	0%	2	18%	9	82%

3. Observasi

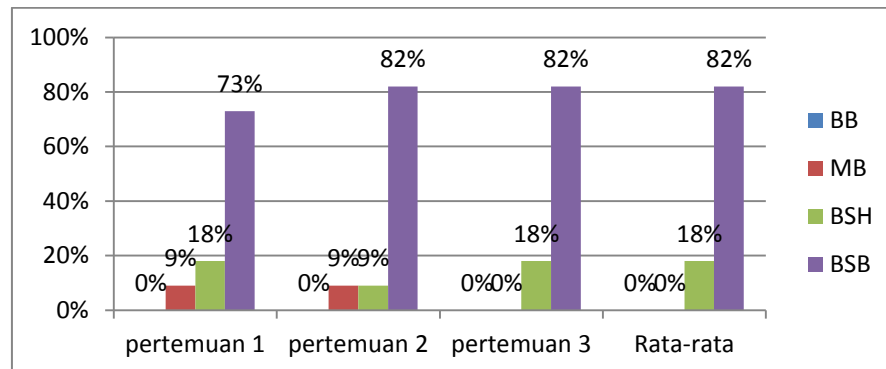
Kegiatan observasi pada siklus II ini diperoleh data penerapan perilaku disiplin pada anak. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus II, hasil observasi pada siklus II di jelaskan pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Rekapitulasi Pertemuan Siklus II

SIKLUS II									
NO	INDIKATOR PENILAIAN	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pertemuan 1	0	0%	1	9%	2	18%	8	73%
2.	Pertemuan 2	0	0%	1	9%	1	9%	9	82%
3.	Pertemuan 3	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%
Presentase rata-rata		0	0%	0	0%	2	18%	9	82%

Hasil pertemuan pertama pada siklus II terlihat ada 8 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 73% dan 2 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 18% dan masih ada 1 anak dalam kriteria MB sekitar 9%. Pada pertemuan kedua siklus II sudah ada 9 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 82%, 1 anak masuk kriteria BSH sekitar 9% dan masih ada 1 anak dalam kriteria MB sekitar 9%. Pada pertemuan ketiga siklus II sudah ada 9 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 82%, dan 2 anak masuk kriteria BSH sekitar 18%. Sehingga keberhasilan pada

pertemuan siklus II ini meningkat, hasil observasi pada pertemuan siklus II ini di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.4

Hasil Penerapan Perilaku Kedisiplinan Anak Pada Siklus II

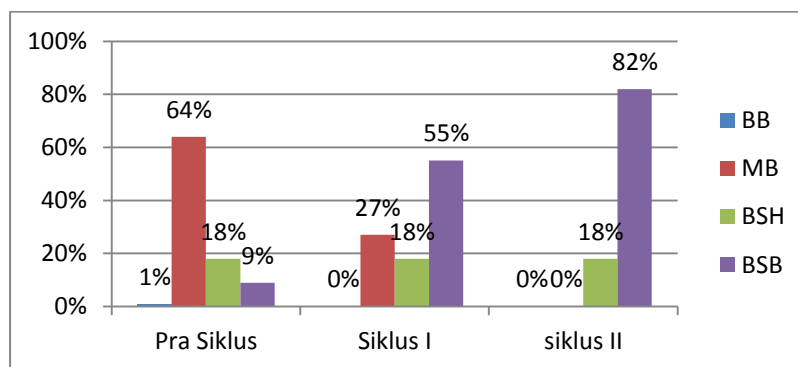
Berdasarkan grafik diatas dari pertemuan 1, 2, 3 bahwa menerapkan perilaku disiplin kepada anak melalui metode pembiasaan secara rata-rata yaitu : anak dengan penilaian BSB ada 82%, anak dengan penilaian BSH ada 18%, anak dengan penilaian MB ada 0 %, dan anak dengan penilaian BB ada 0%

Tabel 4.10 Rekapitulasi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	Kegiatan	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	PRA SIKLUS	1	9%	7	64%	2	18%	1	9%
2.	SIKLUS I	0	0%	3	27%	2	18%	6	55%
3	SIKLUS II	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peningkatan kedisiplinan dengan pengenalan metode pembiasaan pada pra siklus, anak dengan penilaian BSB hanya 1 anak 9%, pada siklus pertama sudah naik menjadi

6 anak 55%, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 9 anak 82%. Sedang anak dengan penilaian BSH yang pra siklus hanya 2 anak 18% tetap menjadi 2 anak 18%, anak dengan penilaian MB pada pra siklus ada 7 anak 64% turun hanya menjadi 3 27%, dan anak dengan penilaian BB pada pra siklus ada 1 anak 9% turun menjadi 0%.



Grafik 4.5

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan pada siklus II hasil observasi bahwa menerapkan perilaku disiplin kepada anak melalui metode pembiasaan ada peningkatan dibandingkan pra siklus dan siklus I.

4. Refleksi

Refleksi dari tindakan pada siklus II adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perbandingan hasil observasi pra siklus, penelitian siklus I, dan penelitian siklus II, perkembangan menerapkan perilaku disiplin kepada anak melalui metode pembiasaan dengan penilaian BSB naik dari 1 anak atau 9% pada pra siklus, pada siklus I naik menjadi 6 anak atau 55%, dan naik lagi pada siklus

II menjadi 9 anak atau 82% yang mendapat penilaian BSB. Dengan demikian upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan sudah berhasil mencapai indikator yang diharapkan.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Demak di katakan berhasil dan dihentikan sampai siklus II.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan Pada Anak TK A di TK IT Kota Wali Demak Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan kedisiplinan melalui pengenalan metode pembiasaan anak pada siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II.

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 6 anak dengan kemampuan BSB yang mengenal metode pembiasaan atau 55%. Dari hasil tersebut peneliti berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik lagi pada siklus II agar mampu memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan, sehingga

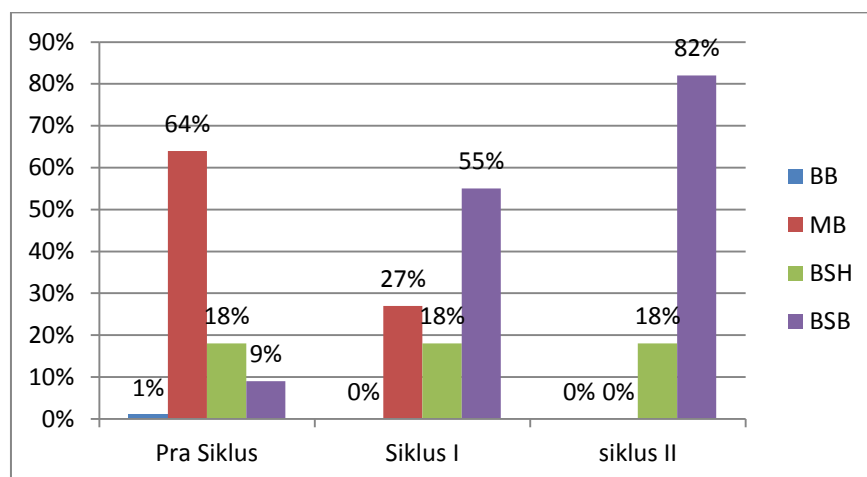
dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan. Pada pelaksanaan kegiatan di siklus II menerapkan perilaku disiplin kepada anak sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kedisiplinan melalui pembiasaan taat aturan, tanggung jawab, dan menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penerapan kedisiplinan dalam metode pembiasaan pada siklus II sebanyak 9 anak dengan kemampuan BSB dengan prosentase 82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Melalui observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran ini menghasilkan data peningkatan kedisiplinan melalui metode pembiasaan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Melalui observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran ini menghasilkan data peningkatan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II yang dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Peningkatan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	Kegiatan	Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	PRA SIKLUS	1	9%	7	64%	2	18%	1	9%
2.	SIKLUS I	0	0%	3	27%	2	18%	6	55%
3	SIKLUS II	0	0%	0	0%	2	18%	9	82%

Dari tabel diatas, hasil peningkatan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan pada anak pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini :



Grafik 4.6 Peningkatan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak antara prs siklus, siklus I, dan siklus II

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Adinda Purnama, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Bina Anaprasa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017”. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A TK Bina Anaprasa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017. Peningkatan itu terjadi pada siklus I, II, dan III. Keberhasilan rata-rata kemampuan sholat anak kelompok A TK Aisyiyah BA Bendo Peningkatan kemampuan peserta didik di TK Bina Anaprasa Kencana dapat meningkatkan kedisiplinan melalui metode pembiasaan. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan rata-rata 10 kategori anak

mulai berkembang, pada siklus I pertemuan I dan II dengan nilai rata-rata 12,8 kategori berkembang sesuai harapan dan pada siklus II pertemuan I dan II dengan nilai rata-rata 22 kategori berkembang sangat baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumiati La Jaga, Andi Agustan Arifin dengan judul Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Kamil kelompok B1 usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak pada TK IT Insan Kamil Kelompok B1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian sebanyak 19 orang. Rancangan tahap penelitian meliputi Perencanaan, Aksi atau pelaksanaan, observasi dan refleksi Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif dengan berdasar pada hasil observasi. Hasil yang diperoleh bahwa Penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku kedisiplinan anak di taman kanak-kanak Islam Terpadu Insan Kamil pada Kelompok B1 Kabupaten Halmahera Selatan. Pada siklus I dari hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata 20 % kemampuan anak belum berkembang dan 43,5 % kemampuan anak mulai berkembang sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, kemampuan anak berkembang sesuai harapan sebesar 56,27% dan berkembang sangat baik sebesar 26,75%. Dengan demikian, penerapan

metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak di taman kanak-kanak B1 TK IT Insan Kamil.

Dengan demikian penelitian ini dapat melengkapi penelitian tentang upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A di TK IT Kota Wali Demak.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok A di TK IT Kota Wali Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan persentase kemampuan meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan BSB. Persentase kemampuan meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode pembiasaan BSB pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 9%. Kemudian pada siklus I persentase meningkat menjadi 55%. Dan pada siklus II persentase meningkat lagi menjadi 82% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan. Kemampuan dalam mengenalkan metode pembiasaan semakin baik setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Media yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan melalui pengenalan metode pembiasaan pada penelitian ini berupa media gambar dan video. Hasil observasi pada siklus I pertemuan ketiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kemudian penelitian berlanjut pada siklus II supaya penerapan perilaku disiplin melalui metode pembiasaan pada anak mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang

signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan keberhasilan peneliti pada penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan pada anak TK A TK IT Kota Wali Kabupaten Demak, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK
 - a. Bagi guru TK IT Kota Wali disarankan agar dapat mengajarkan pembiasaan-pembiasaan yang membuat anak tertarik dan menyenangkan, sehingga anak terbiasa dan senang melakukan kedisiplinan sedini mungkin pada dirinya, sehingga kedisiplinan anak pun meningkat.
 - b. Guru hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan teknik atau metode untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini bertujuan agar anak tidak mudah bosan dan jenuh.
 - c. Selain melalui kegiatan spontan, guru dapat menempelkan gambar-gambar kebiasaan baik di dalam kelas sehingga anak dapat mencontohnya tanpa harus menegur anak.

2. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tentunya dengan mengembangkan aspek-aspek

lain yang belum ada pada penelitian ini. Sehingga akan menjadi kesempurnaan hasil dari penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah masih kurangnya referensi-referensi penelitian yang relevan dari penelitian ini. Dan penelitian ini terbentur oleh waktu yang dipergunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, Raden. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2020): 57-87.
- Mitha, Eli Agus. *Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Audio Visual di TK Islam Nurul 'Arafah Jl. Bilal Ujung Gg. Rakyat No. 288 Medan Tahun Ajaran 2017/2018*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Azizah, Siti Nur. *Meningkatkan Perilaku Disiplin melalui Pembiasaan pada Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari*. Diss. Universitas Islam Malang, 2020.
- Purnama, Adinda, Reviva Safitri, and Ester Emerarita Tarigan. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Bina Anaprassa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017." (2017).
- Telaumbanua, Kalaudian. "Pengaruh Kedisiplinan Guru PAK terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar di SD Smart Eureka, Depok, Jawa Barat." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2.2 (2020): 111-126.
- Kumala, Ayun Rohmah, dan Nur Ika Sari Rakhmawati. "Penanaman Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Al Ibrah Gresik)." (2017).
- Al Etivali, Adzroil Ula. "Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10.2 (2019).
- Risqullah, Rifki Ulwan. *Peran Orangtua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga di Kelurahan Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*. 2022.
- Andriyani, Wiwin. "Analisis Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Se-gugus Pelangi Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta." *Pendidikan Guru PAUD S 1.5* (2016).
- Hartono, T., Rochman, F. S., & Fikri, W. N. (2019). *Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teori Behaviorisme di RA Syamila Kids Kota Salatiga*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 325.
- Fawaid, Moh Mansyur. "Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa." *Jurnal Civic Hukum* 2.1 (2017): 9.

- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. "Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3.2 (2018): 105-110.
- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019): 183-196.
- Fadlillah, Muhammad. "Lilif Mualifatu Khorida, 2013." *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Jogjakarta Ar-Ruzz Media*.
- Lubis, Rena Afrida. "Pengaruh Pola Komunikasi dan Interaksi Kader Terhadap Kemajuan Roda Organisasi Medan Bernalar." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2.1 (2022): 129-136.
- Andrastin, Patricia Roos. *Peran Sutradara Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Linuwih" Di Saat Pandemi Covid 19*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta, 2021.
- Putri, Maharani N. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan (Survei Pada Siswa Kelas X Manajemen Pemasaran SMK Pasundan 4 Bandung)*. Diss. FKIP UNPAS, 2018.
- Inayah, Syifa Fauziah Nur, and Novan Ardy Wiyani. "Pembentukan Karakter Ramah melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) pada Anak Usia Dini." *ASGHAR: Journal of Children Studies* 2.1 (2022): 12-25.
- Hanifah, Nurdinah. *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press, 2014.
- Arthawati, Sri Ndaru, dan Sri Artha Rahma Mevlanillah. "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung Kb Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.10 (2023): 6703-6712.
- Forefry, Nasyith. "Strategi Pemberdayaan Guru oleh Sekolah (Studi Kasus di SMAN 5 dan SMA Darul Hikam Kota Bandung)." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 24.1 (2017): 47-59.
- Faisal, Dwi Findy. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diss. PBSI-FKIP, 2016.
- Lestari, Sri Rahayu. 2016. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak It Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal: Lampung Selatan.

- Lickona, Thomas. *Education dor Character mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansyur, Ahmad. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, Jakarta: Gaung Persada.
- Rakhma, Eugenia. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Jogjakarta: Diandra Primamitra Media.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2011. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jakarta : Diva Press.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI ANAK TK IT KOTA WALI

Nama :

Kelompok : A 2

Aspek yang diamati	Indikator	BSB	BSH	MB	BB
Kedisiplinan di Sekolah	Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan				
	Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				
	Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah				

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

DAFTAR NAMA KELOMPOK A2 TK IT KOTA WALI

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Abil	L
2	Alvin	L
3	Arsyna	P
4	Belva	P
5	Biya	P
6	Ezy	P
7	Fathiya	P
8	Gibran	L
9	Nabil	L
10	Zafran	L
11	Zahra	P



SILKUS I
RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 13 / 2
Hari / Tgl	: Senin / 15 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku yang ramah/ Rumahku syurgaku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan bagian- bagian rumah - Pengenalan bentuk geometri dari bagian- bagian rumah - Konsep bilangan - Menceritakan kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di sentra olahraga

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang rumah
3. Berdiskusi tentang bagian-bagian rumah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

- ❖ Sentra Olahraga
 - Bermain sepak bola
 - Melompat dari ketinggian 30-40 cm
 - Berjalan diatas garis lurus pada bentuk rumah
 - Bermain ular tangga
 - Memindahkan bola sesuai warna

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan

2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

- a. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
- b. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Menginformasikan untuk kegiatan besok
- d. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 14 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI



SILKUS I
RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 13 / 3
Hari / Tgl	: Selasa / 16 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku yang ramah / Rumahku surgaku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Menjaga kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan fungsi rumah - Konsep bilangan - Menceritakan Kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di sentra persiapan

Proses kegiatan

A.PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang rumah
3. Berdiskusi tentang fungsi rumah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B.KEGIATAN INTI

- ❖ Sentra Persiapan
 - Meronce manik-manik pola abc atau cd
 - Membuat kolase rumah
 - Menganyam gambar rumah
 - Menebali tulisan rumahku surgaku
 - Membuat bunga dari bulu mersi

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan
2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan untuk kegiatan besok
4. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 15 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI



SILKUS I
RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 13 / 4
Hari / Tgl	: Rabu / 17 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku yang ramah / Rumahku syurgaku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Menjaga kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan cara merawat rumah - Konsep bilangan - Menceritakan Kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di sentra masak

Proses kegiatan

A.PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang rumah
3. Berdiskusi tentang cara merawat rumah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B.KEGIATAN INTI

- ❖ Sentra Angka
 - Menghitung jumlah pensil dan spidol
 - Mengelompokkan bola sesuai dengan jumlah yang ditentukan
 - Menghitung bagian-bagian pada rumah
 - Memasangkan jumlah gambar rumah dan angka
 - Game berkelompok sesuai dengan jumlah

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan
2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan untuk kegiatan besok
4. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 16 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI



SILKUS II
RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 15 / 2
Hari / Tgl	: Senin / 29 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku / Sekolahku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Menjaga kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan sekolah - Konsep bilangan - Menceritakan Kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di Sentra alam cair

Proses kegiatan

A.PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Sekolah
3. Berdiskusi tentang ruangan-ruangan sekolah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B.KEGIATAN INTI

- ❖ Sentra Alam Cair
 - Mengambil biji jagung dengan jepitan
 - Krayon bersinar tulisan sekolah
 - Melukis diatas air dengan cat minyak
 - Mengayak pasir
 - Membuat minyak dari daun waru

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan
2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan untuk kegiatan besok
4. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 28 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI



SILKUS II
RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 15 / 2
Hari / Tgl	: Selasa / 30 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku / Sekolahku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Menjaga kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan guru di sekolah - Konsep bilangan - Menceritakan Kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di sentra bahasa

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang sekolah
3. Berdiskusi tentang guru di sekolah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

❖ Sentra Bahasa

- Melingkari huruf konsonan (k) pada kalimat aku bersekolah di TKIT Kota Wali
- Menulis kata “Masjid”
- Menyusun kata peralatan/perlengkapan apa saja yang dibawa saat sholat
- Bercerita tentang sekolahku

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan
2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan untuk kegiatan besok
4. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 29 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI



SILKUS II

RENCAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KOTA WALI DEMAK



Semester / Minggu ke / Hari	: II / 15 / 2
Hari / Tgl	: Rabu / 31 / 5 / 2023
Kelompok / usia	: A2 / 4-5 tahun
Tema / sub tema	: Linkunganku yang ramah / Sekolahku
KD	: 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.9 - 3.6 - 4.6 - 3.7 - 4.7
Materi	: - Menjaga kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan teman-teman di sekolah - Konsep bilangan - Menceritakan Kembali keterangan guru
Kegiatan main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan bahan	: Alat tulis : Bahan main di sentra peran

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang sekolah
3. Berdiskusi tentang teman-teman sekolah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

- ❖ Sentra Peran
 - Bermain peran aktivitas pulang sekolah

C. RECALLING

1. Merapikan alat – alat yang telah digunakan
2. Menguatkan pengetahuan yang telah didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan persaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan untuk kegiatan besok
4. Doa pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan
- b. Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- c. Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di sekolah



Demak, 30 Mei 2023

Guru Kelompok



LAILINA ANDRIANI

Lembar Observasi Pra Siklus TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil		√				√				√		
2	Alvin		√				√				√		
3	Arsyna				√			√				√	
4	Belva		√					√				√	
5	Biya			√				√			√		
6	Ezy		√				√				√		
7	Fathiya		√				√				√		
8	Gibran				√				√			√	
9	Nabil		√				√				√		
10	Zafran		√				√				√		
11	Zahra	√				√					√		

Lembar Observasi Pertemuan pertama Siklus I TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil		√				√				√		
2	Alvin		√				√				√		
3	Arsyna				√				√				√
4	Belva		√				√				√		
5	Biya		√				√					√	
6	Ezy			√			√				√		
7	Fathiya		√				√			√			
8	Gibran				√				√				√
9	Nabil		√			√					√		
10	Zafran	√				√				√			
11	Zahra		√					√			√		

Lembar Observasi Pertemuan kedua Siklus I TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil				√			√				√	
2	Alvin				√			√				√	
3	Arsyna				√				√				√
4	Belva				√				√				√
5	Biya				√				√				√
6	Ezy				√				√				√
7	Fathiya			√			√				√		
8	Gibran				√				√				√
9	Nabil			√			√				√		
10	Zafran		√				√				√		
11	Zahra				√				√				√

Lembar Observasi Pertemuan ketiga Siklus I TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil				√			√				√	
2	Alvin				√				√				√
3	Arsyna				√				√				√
4	Belva				√				√				√
5	Biya				√				√				√
6	Ezy				√				√				√
7	Fathiya			√					√		√		
8	Gibran				√				√				√
9	Nabil				√			√				√	
10	Zafran			√			√				√		
11	Zahra				√				√				√

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II TK TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil			√				√				√	
2	Alvin				√				√			√	
3	Arsyna				√				√				√
4	Belva				√				√				√
5	Biya				√				√				√
6	Ezy				√				√				√
7	Fathiya				√				√				√
8	Gibran				√				√				√
9	Nabil			√				√				√	
10	Zafran		√					√			√		
11	Zahra				√				√				√

Lembar Observasi Pertemuan kedua Siklus I TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil			√				√		√			
2	Alvin				√			√				√	
3	Arsyna				√			√				√	
4	Belva				√			√				√	
5	Biya				√			√				√	
6	Ezy				√			√				√	
7	Fathiya				√			√				√	
8	Gibran				√			√				√	
9	Nabil			√				√				√	
10	Zafran		√					√			√		
11	Zahra				√			√				√	

Lembar Observasi Pertemuan ketiga Siklus I TK IT Kota Wali

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Dan Penilaian											
		Anak mampu membiasakan diri untuk taat aturan.				Anak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri				Anak mampu menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abil				√				√				√
2	Alvin				√				√				√
3	Arsyna				√				√				√
4	Belva				√				√				√
5	Biya				√				√				√
6	Ezy				√				√				√
7	Fathiya				√			√				√	
8	Gibran				√				√				√
9	Nabil			√					√				√
10	Zafran		√					√				√	
11	Zahra				√				√				√

**YAYASAN PEMBINAAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN
TINGGI PGRI SEMARANG**



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Kampus : Jl. Lontar Nomor 1 (Sidodadi Timur) Semarang
Indonesia Telp. (024) 8448217, 8316377 Faks (024) 844821

Email: upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgris.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lailina Andriani

NPM : 20156050

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

“UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI
METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT KOTA WALI
KABUPATEN DEMAK”

Semarang,

Yang mengajukan,

Lailina Andriani

NPM. 20156050



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0391/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Maret 2023

Yth. Kepala TK IT Kota Wali
di Kab. Demak

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Lailina Andriani
N P M : 20156050
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI
METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT KOTA WALI
KABUPATEN DEMAK**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,

Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons.
NPP 088201204

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GLAGAH WANGI BINTORO

TK ISLAM TERPADU KOTA WALI



Jl Teuku Umar Kapling Mbangunjiwo Katonsari Demak 59516 Telp. 081325628728
e-mail: paudit_kotawali@yahoo.com twitter: @pauditkotawali fan page FB : PAUD IT
KOTA WALI



SURAT KETERANGAN

NO 7/TKIT-KW/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala sekolah TKIT Kota Wali Demak menerangkan bahwa :

Nama : LAILINA ANDRIANI

NPM : 20156050

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK IT Kota Wali Demak untuk judul Skripsi “UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK TK A DI TK IT KOTA WALI KABUPATEN DEMAK” Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 dari tanggal 15 Mei 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 12 Mei 2023

Kepala Sekolah

TKIT Kota Wali Demak



Uci Noviati, S.Pd, AUD